

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (ADDIE). Dengan penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran IPA untuk materi indra penglihatan (mata). Media pembelajaran yang dikembangkan adalah *Big Book* indra penglihatan. Menurut pernyataan Robert Maribe Branch dalam (Asmayanti et al., 2020) bahwa model ADDIE adalah proses dasar yang digunakan untuk mengembangkan sumber belajar yang efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Tegeh & Kirna, 2013), model *ADDIE* adalah salah satu model desain pembelajaran sistematis yang dirancang untuk memecahkan masalah belajar yang terkait dengan sumber belajar dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menurut Sugiyono (2015) model *ADDIE* ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Develope* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi) (Kurnia et al., 2019).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 18 Gresik Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Jawa Timur, penelitian ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Subjek Penelitian

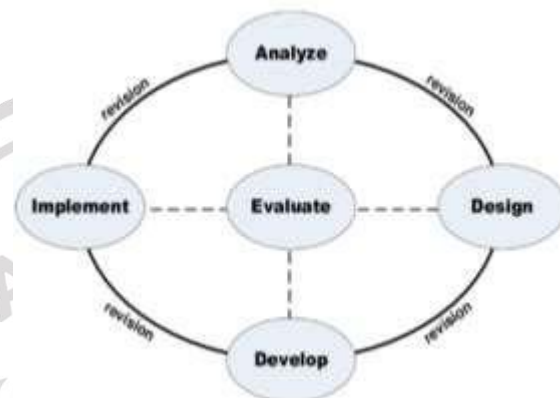
Penelitian ini melibatkan subjek penelitian sejumlah 27 (Perempuan: 15 anak, Laki-laki: 12 anak) peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 18 Gresik.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media *Big Book* materi indra penglihatan UPT SD Negeri 18 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model ADDIE. Berikut adalah alur proses model penelitian dan pengembangan ADDIE menurut Branch (Asmayanti et al., 2020)



Gambar 3. 1 Alur Model ADDIE
Sumber : Branch dalam (Asmayanti et al., 2020)

Setiap tahap dalam model ADDIE saling terhubung dan dapat diulang sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Model ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis adalah langkah awal dalam penelitian, di mana kebutuhan untuk mengembangkan media dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengembangan media yang sesuai dengan model penelitian serta untuk mengetahui konsep analisis pengembangan media. Langkah awal ini sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran. Tujuan utama tahap ini adalah mengidentifikasi dan menetapkan masalah dasar yang muncul dalam pembelajaran materi tentang indra penglihatan. Peneliti perlu mengidentifikasi masalah utama untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penggunaan media. Analisis ini akan

menghasilkan gambaran fakta, upaya, dan alternatif penyelesaian masalah yang membantu dalam memilih media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap analisis memerlukan kegiatan analisis yang mendukung proses pengembangan yang akan dilakukan. Pada tahap analisis peneliti melakukan langkah-langkah antara lain:

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat ini, peserta didik masih menggunakan buku yang disediakan, yaitu buku siswa dan buku guru. Namun, buku-buku tersebut belum sepenuhnya optimal dalam penggunaannya, sehingga diperlukan media pembelajaran tambahan untuk mendukung proses belajar mengajar.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memperhatikan jenis kurikulum yang digunakan sekolah tujuan. Tujuan dari analisis ini adalah agar pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh peneliti dapat selaras dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.

c. Analisis materi pembelajaran

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini. Materi yang diteliti adalah indra penglihatan manusia. Selain berupa bacaan, materi ini juga mencakup pembelajaran tentang berbagai penyakit yang mempengaruhi penglihatan, cara merawat kesehatan mata, serta peristiwa kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan juga akan diberikan mengenai fungsi dan pentingnya indra penglihatan pada manusia.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan pada tahap ini adalah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran. Langkah-langkah tahap perancangan antara lain:

a. Pemilihan media pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses belajar agar materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan adalah *Big Book*.

b. Pemilihan format

Pemilihan format dapat dilakukan dengan meninjau format buku yang sudah ada atau yang telah dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan produk berupa buku bergambar yang menyediakan informasi singkat tentang indra penglihatan, digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan berukuran A3 (*Landscape*).

c. Perencanaan awal

Desain awal untuk media pembelajaran *Big Book* berupa prototype yang menyajikan gambar dan teks. Desain ini dirancang untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, dilakukan pembuatan *Big Book* sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Proses ini menghasilkan produk berupa media *Big Book* yang dimulai dari tahap pencetakan hingga penjilidan menjadi sebuah buku pembelajaran. Setelah itu, media *Big Book* tersebut akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, kelayakan, dan kesesuaian media pembelajaran

dengan tujuan serta kebutuhan peserta didik.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Pembuatan Media Pembelajaran

Pada langkah ini, media pembelajaran dikembangkan berdasarkan desain atau rancangan awal yang telah dibuat.

b. Validasi Media

Uji validasi dilakukan oleh para ahli, yaitu dua dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan dua guru IPAS atau guru kelas dari UPT SD Negeri 18 Gresik. Tahapan validasi meliputi dua aspek: validasi ahli materi dan validasi ahli media.

1) Validasi Ahli Media : Validasi ini dilakukan oleh dosen yang ahli dalam media pembelajaran. Mereka akan menilai tampilan media *Big Book*.

2) Validasi Ahli Materi : Validasi ini merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum media diujicobakan pada pengguna. *Big Book* yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli materi, yaitu validator dan guru kelas V.

c. Revisi

Setelah proses validasi, media *Big Book* diperbaiki berdasarkan skor penilaian serta masukan dari ahli materi dan ahli media agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Implementasi (*Implement*)

Aktivitas pada langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian- bagian yang perlu direvisi berdasarkan respon dan reaksi peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Implementasi dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran materi indra penglihatan manusia menggunakan media *Big Book*, melibatkan 27 siswa

kelas V, peneliti, serta guru kelas V yang bertindak sebagai pengamat selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)*.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian ADDIE. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran. Evaluasi ini menggunakan hasil pengukuran keberhasilan media pembelajaran *Big Book*, yang mencakup hasil tes belajar peserta didik serta respon dari angket yang diberikan kepada mereka.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan ketika sebelum penelitian atau pra penelitian kepada guru kelas V dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi maupun media yang ada di sekolah sebelumnya. Selain itu, dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPA materi Indra Penglihatan sebelum menggunakan media *Big Book*.

b. Validasi Media Pembelajaran

Angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian instrumen berupa pertanyaan kepada responden untuk dijawab terkait topik penelitian. Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media yang telah dikembangkan. Angket tersebut terdiri dari lembar respon peserta didik dan lembar validasi yang diisi oleh ahli media dan ahli materi. Selain itu, angket juga berfungsi sebagai sarana untuk

menerima masukan atau saran dari validator ahli terhadap media yang dikembangkan, yaitu *Big Book* pada materi indra penglihatan manusia.

c. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa efektif *Big Book* digunakan dalam proses pembelajaran. Tes ini dilakukan dengan menggunakan instrumen (lembar latihan soal).

d. Angket Respon Peserta Didik

Angket ini diberikan untuk mengetahui respon pengguna terhadap media *Big book*. Peserta didik menerima angket ini untuk mengetahui reaksi mereka terhadap media *Big Book*. Mereka akan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada lembar angket respons, dan angket ini akan digunakan untuk mengevaluasi kualitas media saat digunakan di kelas.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang sesuai. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar pertanyaan wawancara

Lembar pertanyaan wawancara adalah instrumen penting yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data langsung dari responden melalui percakapan mendalam. Pertanyaan yang disusun biasanya terbuka, dirancang untuk menggali pemahaman, pandangan, atau pengalaman responden terhadap topik penelitian.

b. Lembar validasi media pembelajaran

Lembar validasi adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data terkait kelayakan suatu produk, khususnya dalam konteks materi dan media pembelajaran. Validasi materi ini dilakukan dengan mengevaluasi beberapa aspek kunci, yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, kesesuaian materi dan media, penggunaan bahasa, dan penyajian. Sedangkan validasi media dilakukan dengan mengevaluasi beberapa aspek kunci yaitu kepraktisan media, tampilan media, kelayakan kegrafikan dan keamanan dalam penggunaan.

Lembar validasi ini berisi beberapa pernyataan mengenai media yang digunakan untuk menilai media dan materi pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan aspek yang harus dinilai dengan memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian. (Terlampir)

c. Lembar Latihan Soal

Lembar ini digunakan untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi dari media tersebut sehingga dapat diketahui apakah media pembelajaran tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran. Lembar ini berisi beberapa pertanyaan tentang materi yang disajikan pada media yang dikembangkan sesuai.

d. Lembar angket respon peserta didik

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan penilaian atau tanggapan dari responden mengenai kelayakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan, dengan menggunakan kuisioner USE (*Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use*) yang disusun oleh Lund (2001). Kuisioner USE mencakup empat aspek untuk mengukur penggunaan media, yaitu: a) kebergunaan (*usefulness*), b) kepuasan pengguna

(*satisfaction*), c) kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan d) kemudahan mempelajari (*ease of learning*).

Tabel 3. 1 Aspek pengukuran Penggunaan Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
<i>Usability</i>	a. Kebergunaan (<i>Usefulness</i>)	1,2,3	3
	b. Kepuasan pengguna (<i>Satisfaction</i>)	4,5,6	3
	c. Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>)	7,8,9	3
	d. kemudahan mempelajari (<i>ease of learning</i>)	10,11,12	3
Jumlah Butir			12

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis wawancara

Data hasil wawancara dengan guru kelas dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah berikut merujuk pada model analisis data kuantitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan berikut :

a. Transkripsi Data

Hasil wawancara yang awalnya direkam dalam bentuk audio ditranskrip ke dalam bentuk teks. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam membaca dan mengkaji isi wawancara secara menyeluruh.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyaring informasi penting yang berkaitan dengan kebutuhan media pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan harapan guru terhadap media yang

akan dikembangkan. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan.

c. Penyajian Data

Informasi yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi singkat atau kutipan langsung, sehingga mempermudah dalam melihat pola, kecenderungan, serta keterkaitan antara satu informasi dengan lainnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil wawancara. Kesimpulan ini menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan media Big Book yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran di kelas V.

2. Analisis Validasi Media *Big Book* Mata

Data hasil validasi media dianalisis menggunakan metode analisis persentase dengan rumus pengolahan data yang diadaptasi dari Akbar (2013). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menganalisis data adalah sebagai berikut (Akbar, 2013):

- a. Peneliti menyiapkan dan menganalisis data yang diperoleh.
- b. Penilaian media oleh validator dihitung oleh peneliti berdasarkan skor yang diberikan pada setiap kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum:

$$\text{Validasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: (Akbar, 2013)

- d. Hasil validasi yang telah diketahui persentasenya kemudian dapat dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

Menurut B,Subali, dkk (2012), nilai yang diberikan oleh validator dimasukkan ke dalam kriteria berikut:

Tabel 3. 2 Kualifikasi Tingkat Kevalidan

Skor	Kriteria
85-100	Sangat Valid
69-84	Valid
53-68	Cukup Valid
36-52	Kurang Valid

(B,Subali, dkk 2012)

e. Media dapat dikatakan valid jika mendapatkan skor $\geq 69\%$

3. Analisis Keefektifan Media *Big Book* Mata THB (Tes Hasil Belajar) menggunakan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa setelah mereka menggunakan media *Big Book*. Rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas digunakan untuk menilai seberapa efektif media ini dalam meningkatkan pengetahuan setelah pemakaiannya, dan media ini dianggap berhasil jika rata-rata nilai siswa dalam satu kelas sama dengan atau lebih dari 75 (KKM). Namun, jika nilainya di bawah 75, maka media *Big Book* tidak dianggap berhasil dan perlu diperbaiki. Adapun rumus yang digunakan menurut Bela (2020) sebagai berikut:

Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)

$$KBK = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

4. Analisis Respon Peserta Didik

Dalam menilai seberapa efektif media *Big Book*, penelitian ini Analisis respon peserta didik dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan peserta didik terhadap kelayakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Respon peserta didik melalui angket ini menjadi penting untuk menentukan apakah media tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran di masa mendatang. Berikut adalah metode yang digunakan untuk mengukur respon peserta didik.

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Peserta Didik

Kualifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Presentase respon peserta didik :

$$\frac{(5xSS)+(4xS)+(3xKS)+(2xTS)+(1xSTS)}{(5x\sum n) \times \text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Sumber : (Arikunto,2014) dalam (Nusfi Asri et al., 2022)

Tabel 3. 4 Presentase Respon Peserta Didik

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang Baik

Media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan layak apabila presentase yang didapat dari respon peserta didik adalah $\geq 61\%$.